

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Bank Riau**

Dalam era kompetisi seperti saat ini, Prestasi yang dicapai oleh Bank Riau Kepri saat ini, tidak terlepas dari sejarah panjang bank kebanggaan masyarakat Propinsi Riau Kepri ini telah mengalami penyesuaian dengan berbagai Undang-undang, ketentuan menteri keuangan dan persatuan Daerah.

Bank Riau yang dulunya bank pembangunan daerah Riau yang merupakan kelanjutan kegiatan usaha dari PT. BAPERI (PT. Bank Pembangunan Daerah Riau) yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Syawal Sultan di atas No.1 tanggal 2 Agustus 1961, dan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor BUM 9-4-45 Tanggal 15-08-1961. Namun dalam perjalanan, PT Baperi tidak dapat melaksanakan kegiatan usahanya sebagaimana syarat-syarat yang dihendaki Undang-Undang Nomor 13 tahun 1962 tersebut .

Selanjutnya dengan Surat Keputusan Gubernur KDH.Tk.I Riau No51/IV/1966 tanggal 01 April 1966 segala kegiatan PT. BAPERI dinyatakan berakhir, seluruh aktiva dan pasiva PT. Baperi dilikuidasi dan kemudian didirikan Bank Pembangunan Daerah Riau yang baru sesuai dengan undang-undang No 13 tahun 1962 tentang bank Pembangunan Daerah Riau. Terhitung 01 April 1966 secara resmi kegiatan Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai bank milik Pemerintah Daerah Riau.

Dengan berbagai perubahan dan perkembangan kegiatan bank, sejak tahun 1975 status pendirian bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan peraturan daerah propinsi daerah TK I Riau Nomor 10 Tahun 1975, yang kemudian diatur kembali dengan peraturan daerah TK. I Riau Nomor 18 Tahun 1986 berdasarkan undang-undang Nomor 13 Tahun 1962. Status pendirian bank Pembangunan Daerah Riau diatur dan disesuaikan dengan peraturandaerah Nomor 14 Tahun 1992 tentang pembangunan daerah Riau berdasarkan undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Terakhir dengan peraturan daerah propinsi daerah TK. I Riau Nomor 5 Tahun 1998 tentang perubahan pertama Peraturandaerah propinsi daerah TK. I Riau Nomor 14 Tahun 1992 tentang bank Pembangunan Daerah Riau.

Selanjutnya bank pembangunan daerah Riau disetujui berubah status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai hasil keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2002 yang dibuat notasis Ferry Bakti, SH dengan akta Nomor 33, yang kemudian ditetapkan dengan peraturaan daerah Nomor 10 Tahun 2002 tanggal 26 Agustus 2002 dan telah diundangkan dalam lembaran daerah propinsi Riau tahun 2002 Nomor 50. Perubahan bentuk hukum tersebut telah dibuat dengan Akta Notaris Muhammad Dahad Umar, SH. Notaris di Pekanbaru Nomor 36 Tanggal 18 Januari 2003 yang telah disahkan oleh Menteri kehakiman dan HAM dengan surat keputusan Nomor: C-09851HT.01.01.HT.2003 Tanggal 5 Mei 2003. Perubahan badan hukum tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tanggal 13 Juni 2003 yang dituangkan di dalam Akta Notaris No209 tanggal 13 Juni 2003 Notaris Yondri Darto, SH, Notaris di Batam, dan telah pula mendapat persetujuan Deputi Gubernur senior Bank Indonesia nomor 5/30/KEP.DGS/2003 tanggal 22 Juli 2003. Pada tanggal 24 April 2010, di hadapan notaris Ferry Baki, SH bank Riau berubah nama menjadi bank Riau Kepri dan telah dapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 22 Juli 2010, serta izin dari Bank Indonesia No.12/59/KEP/GB/2010 tanggal 23 September 2010.

## **B. Visi dan Misi Bank Riau**

Bank Riau mempunyai identitas yang membawa spirit baru sebagai landasan dalam mengembangkan visi dan misi yang menjadi motor pembangunan perekonomian masyarakat Riau sekarang dan masa yang akan datang, adapun visi dan misi bank Riau adalah:

### **1. Visi Bank Riau**

Sebagai perusahaan perbankan yang mampu berkembang dan terkemuka di daerah, memiliki manajemen yang profesional dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah sehingga dapat memperdayakan perekonomian rakyat.

### **2. Misi Bank Riau**

- a. Sebagai bank elit dan merakyat
- b. Sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah
- c. Sebagai pengelola pemerintah daerah
- d. Sebagai sumber pendapatan daerah

- e. Sebagai Pembina, pengembang dan pendamping usaha kecil dan menengah.<sup>1</sup>

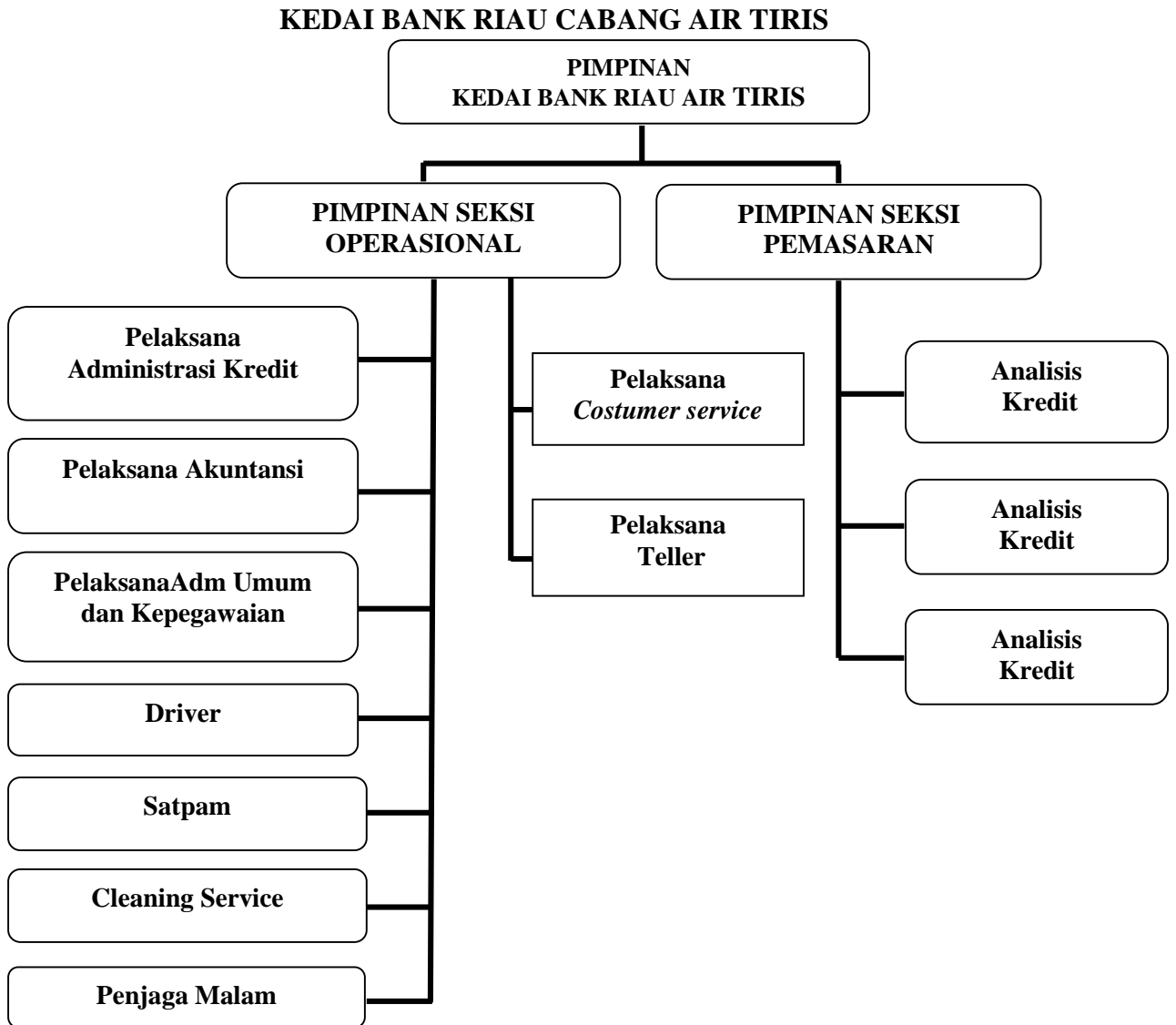
### **C. Struktur Kedai Bank Riau Cabang Air Tiris**

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai alat yang akan memberikan gambaran mengenai satuan-satuan kerja dan hubungan-hubungan tanggung jawab, baik secara vertical maupun secara horizontal. Dengan kata lain struktur organisasi dapat mencerminkan hubungan kerja antar tugas, fungsi wewenang dan tanggung jawab masing-masing orang atau bagian dalam organisasi. Bank Riau dalam operasionalnya dituntut untuk bekerja secara professional dalam usaha peningkatan laba operasinya. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu struktur organisasi yang tepat sehingga target yang diinginkan akan dapat tercapai.

## **STRUKTUR ORGANISASI**

---

<sup>1</sup> PT. Bank Riau, Dokumentasi, Desember 2013



*Sumber :Kedai Bank RiauCabang Air Tiris*

Pembagian tugas dan wewenang di kedaibank Riau cabang Air Tiris adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan

Bertugas menetapkan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam menyusun rencana strategi pembangunan usaha sesuai dengan kemampuan dan anggaran yang tersedia atau yang telah direncanakan oleh

kedaibank Riau cabang Air Tiris serta mengawasi dan menilai kegiatan kerja staf-stafnya.

2. Pimpinan Seksi (Pinsi) Pemasaran

Bertugas dan berwenang mengawasi tugas analisa kredit serta melaporkannya kepada pimpinan.

3. Analisa Kredit

Bagian yang mengidentifikasi data nasabah apakah bisa untuk diberikan pinjaman dan sanggup membayar pinjaman.

4. Pimpinan Seksi (Pinsi) Operasional

Bertugas dan berwenang mengawasi tugas bagian pelaksana administrasi kredit, akuntansi, adm/umum dan kepegawaian, *costumer servise* dan *teller* serta melaporkannya kepada pimpinan.

5. Pelaksana Administrasi Kredit

Bertugas melayani nasabah yang membuat surat perjanjian kredit/pinjaman, membuat bank garansi dan menyimpan bundel jaminan.

6. Pelaksana Akuntansi

Bagian yang membuat laporan keuangan kedai bank Riau cabang Air Tiris dan melakukan verifikasi transaksi harian.

7. Pelaksana Adm atau umum dan Kepegawaian

Bagian yang bertugas sebagai personalia dan membayar gaji karyawan padakedai bank Riau cabang Air Tiris.

8. Pelaksana *Costumer Servise*

Bertugas melayani nasabah dalam memberikan informasi, menerima keluhan nasabah dan lain sebagainya.

9. Pelaksana *Teller*

Bertugas menerima setoran, penarikan dan perintah bayar lainnya yang telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

10. Supir

Yaitu orang yang bertugas mengendarai mobil kantor dan mengantar jemput keperluan-keperluan kantor.

11. Satpam

Yaitu orang yang bertanggung jawab mengenai keamanan kedai bank Riau cabang Air Tiris.

12. Penjaga Malam

Yaitu yang bertugas menjaga keamanan kedai Bank Riau cabang Air Tiris pada malam hari sampai pagi hari.

#### **D. Produk dan Layanan**

1. Produk Komersial

Untuk lebih menumbuhkan perekonomian daerah, bank Riau telah menyiapkan beragam produk kredit produktif untuk menunjang kinerja para pebisnis dalam mengembangkan bidang usahanya yang meliputi:

- a. Kredit Agribisnis
- b. Kredit Bina Prima/Investasi
- c. Kredit Niaga Prima/Modal Kerja

- d. Kredit Modal Kerja Atas Dasar Kontrak/Karya Prima
- e. Kredit Kebun Kelapa Sawit
- f. Kredit Modal Kerja kepada Developer

## 2. Produk Konsumen

Bank Riau telah mengembangkan berbagai macam produk untuk memudahkan nasabah dalam menabung ataupun mengajukan pinjaman.

Adapun produk tersebut adalah sebagai berikut:

- a. KKB, Kredit Kendaraan Bermotor
- b. Tabungan Sinar Belia
- c. Tabungan Sinar Pendidikan
- d. Tabungan Sinar
- e. KMK (Kredit Modal Kerja) bagi Developer/Pengembang
- f. KPR, Kredit Pemilikan Rumah

## 3. Produk Mikro dan Kecil

Untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan Ekonomi Mikro dan Kecil serta lebih mendekatkan diri kepada masyarakat, bank Riau telah menyediakan produk perbankan meliputi:

- a. KKP-E, Kredit Ketahanan Pangan dan Energi

Membantu petani atau peternak dibidang pemodalan untuk dapat menerapkan teknologi sehingga produktifitas dan pendapatan petani menjadi lebih baik serta meningkatkan ketahanan pangan nasional dan mendukung program pengembangan tanaman bahan baku, bahan baku nabati.

- b. KUMK SUP



Membantu usaha mikro dan kecil dalam memperoleh kredit modal kerja dan kredit investasi. Kredit yang diberikan tidak dikenakan biaya provisi dan administrasi.

c. Kredit BPD Peduli

Membantu usaha mikro dan kecil dalam memperoleh kredit modal kerja dan kredit investas dengan maksimum *plafond* Rp. 5000.000,- (lima juta rupiah) Per anggota kelompok dan tidak dikenakan biaya provisi dan administrasi.

d. KRETA (Kredit Tanpa Agunan)

Membantu usaha mikro dan kecil dalam memperoleh kredit modal kecil dan investasi. Kredit yang diberikan tanpa agunan.

e. KPK (Kredit Pengusaha Kecil)

Membantu pengusaha kecil secara perorangan, perusahaan dan koperasi dengan tujuan untuk usaha produktif, baik untuk modal kerja maupun investasi.

f. KPM (Kredit Pengusaha Mikro)

Kredit yang diberikan kepada pengusaha Mikro dan Kecil Produktif, baik untuk kebutuhan modal kerja maupun untuk investasi untuk mengembangkan usaha dengan proses yang mudah.

g. Kedai Bank Riau

Merupakan salah satu jaringan kantor yang menjadi sarana dari bank Riau untuk pengusaha mendapatkan kredit modal kerja dan investasi yang diberikan kepada pengusaha mikro dan kecil yang difokuskan pada domisili usaha yang berada di Kecamatan dimanakedai bank Riau berdomisili guna pembiayaan usaha produktif.

#### 4. Produk *Treasury* dan Internasional

Sebagai bank devisa, bank Riau juga menyediakan produk perbankan dengan menggunakan mata uang asing seperti:

- a. Giro Valas
- b. Deposito Valas

Syarat pembukaan Valas Bank Riau :

##### 1) Perorangan

- a) Kartu Identitas : KTP/SIM/Paspor/KIMS
- b) Setoran awal minimal : USD 100, SGD, Uero 1.000

##### 2) Badan Usaha

- a) Akte Pendirian/Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahanya.
- b) Surat Isin Usaha Pedagang (SIUP)
- c) Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
- d) Kartu Identitas (KTP/SIM/Paspor/KIMS), Pejabat yang berwenang
- e) Setoran awal minimal : USD 100, SDG 1000, Euro 1.000
- f) Penarikan dalam bentuk bank *notes* dapat dilakukan selama ada persediaan.

#### 5. Produk Syari'ah

Bank Riau telah lebih dari 7 tahun mengembangkan perbankan syari'ah. Respon dari masyarakat terus meningkat sehingga bank Riau terus berupaya mengembangkan beragam produk berbasis syari'ah seperti:

- a. Deposito iB investasi yang aman dan barokah
- b. Giro iB solusi mudah transaksi bisnis anda

- c. Pembiayaan iB pengusaha kecil, mitra terpercaya pengiat usaha
  - d. Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor
  - e. Pembiayaan iB Niaga Prima
  - f. Tabungan iB, Simpanan Amanah Riau (SINAR)
  - g. Pembiayaan iB Pemilikan Rumah, mitra untuk pemilikan rumah idaman
  - h. Gadai Emas iB (rahn), solusi dana cepat sesuai syari'ah
  - i. Pembiayaan iB KARYA PRIMA, mitra terpercaya dalam pembangunan
  - j. iB Dhuha Tabungan Haji dan Umroh
  - k. Pembiayaan iB Aneka Guna.<sup>2</sup>
6. ATM Bank Riau

Demi kenyamanan dan kemudahan bagi Nasabah, PT. Bank Riau menyediakan fasilitas ATM di beberapa tempat di wilayah Riau dan Kepri. Kini nasabah tidak perlu antri, transaksi semakin mudah dengan kartu ATM Bank Riau. Dengan fasilitas akses luas yang didukung oleh jaringan ATM Bank Riau dan seluruh bank anggota ATM BERSAMA yang tersebar luas dengan jaringan sekitar 6000 diseluruh Indonesia, nasabah dapat melakukan transfer antar cabang dan antar bank anggota ATM BERSAMA, maksimal penarikan Rp. 5.000.000,- maksimal pemindahbukuan Rp. 5.000.000. Bank Riau menyediakan kartu ATM

---

<sup>2</sup> Brosur PT. Bank Riau

reguler dan kartu ATM instant yang dapat langsung digunakan selambat-lambatnya satu hari setelah diberikan.

Sejak tanggal 13 Desember 2007 para nasabah ATM Bank Riau dapat menikmati satu lagi fasilitas kemudahan yang disajikan bank Riau, khususnya bagi yang ingin bepergian (melancong, berobat) di Negri Jiran tersebut.

#### 7. Jasa-Jasa Bank

- a. Kiriman Uang
- b. Inkaso
- c. Kliring
- d. Pembayaran Telepon
- e. Pembayaran Pensiun
- f. Referensi Bank
- g. Jaminan Bank atau Garansi Bank
  - 1) Jaminan bank untuk pembangunan/pengadaan barang/jasa
  - 2) Jaminan bank penawaran
  - 3) Jaminan bank pelaksanaan
  - 4) Jaminan bank uang muka
  - 5) Jaminan bank pemeliharaan
  - 6) Jaminan bank pembelian/pengadaan barang
  - 7) Jaminan bank untuk keperluan lainnya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Brosur PT. Bank Riau